

## BAB I

### KASUS POSISI

Mata pencaharian di era digital seperti saat ini sudah tidak lagi selalu merujuk pada pekerjaan-pekerjaan konvensional seperti zaman dahulu, perkembangan teknologi yang semakin cepat membuka banyak peluang pekerjaan yang dapat dieksplorasi untuk dijadikan mata pencaharian. Budi merupakan seorang mahasiswa di salah satu universitas bertempat di Kota Yogyakarta yang memanfaatkan perkembangan teknologi untuk dijadikan sebuah mata pencaharian agar mendapatkan penghasilan guna membiayai kebutuhan hidupnya.

Budi memiliki hobi bermain *game* sejak masih mengemban pendidikan di Sekolah Menengah Atas, pada awalnya Budi hanya bermain *game* untuk mencari sebuah kesenangan. Budi memiliki ketertarikan bermain *game* “*Classic Mobile*” yang merupakan *game* dengan kategori *Multiplayer Online Battle Arena* dikarenakan pada awalnya teman-temannya mengajak Budi untuk bermain bersama karena pada tahun 2019 tersebut *game* “*Classic Mobile*” sedang ramai dimainkan di Indonesia hingga menjadi perbincangan diberbagai media karena salah satu perwakilan tim *e-sport* Indonesia menjuarai ajang perlombaan *game* “*Classic Mobile*” tingkat dunia. Budi semakin tertarik dengan *game* tersebut hingga Budi sering menonton *live stream* para pemain profesional yang tergabung dalam sebuah tim di Indonesia untuk meningkatkan kemampuan bermain yang dimilikinya. Budi pada saat itu menyadari bahwa dengan melakukan *live stream* bermain *game* “*Classic Mobile*” melalui platform *WayTube* ternyata menghasilkan

uang, baik dari program iklan yang diberikan oleh platform *WayTube* maupun dari pemberian uang oleh penonton sebagai apresiasi melalui layanan pihak ketiga yang bernama “DukunganMu”.

“DukunganMu” merupakan perusahaan berbadan hukum yang berbentuk perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum di Negara Indonesia. “DukunganMu” adalah sebuah wadah berbentuk situs *website* yang mencakup layanan untuk memfasilitasi dan membantu orang yang melakukan *live stream* (untuk selanjutnya disebut sebagai *streamer*) agar dapat menghasilkan uang atas hasil konten yang ditampilkannya pada saat *live stream*. *Streamer* yang ingin menggunakan layanan “DukunganMu” untuk mendapatkan uang harus melakukan pendaftaran pada situs *website* “DukunganMu”, bahwa pendaftarannya hanya cukup menggunakan verifikasi *email* dan untuk mengaktifkan layanan agar dapat menerima uang dari penonton *live stream* maka perlu mendaftarkan akun rekening bank atau akun *e-wallet*, namun jika hanya ingin menggunakan layanan untuk memberikan uang kepada *streamer* maka para pengguna tersebut tidak perlu melakukan pendaftaran dan hanya cukup mengisi nominal yang diberikan, nama pemberi yang akan ditampilkan, *email*, pesan yang akan ditampilkan dan/atau media yang akan ditampilkan. Pemilik akun “DukunganMu” tidak hanya menerima uang saja namun juga dapat memberikan uang kepada sesama penggunanya. “DukunganMu” bekerja dengan cara *streamer* mendapatkan sebuah *barcode* dan domain yang tertuju pada akun miliknya sehingga kedua hal tersebut merupakan sarana untuk penonton dapat memberikan uang kepada *streamer* tersebut.

Budi mulai melakukan *live stream* dengan menyajikan konten bermain *game* “*Classic Mobile*” di platform *WayTube* pada tanggal 28 Desember 2022, pada awalnya *live stream* Budi hanya sedikit penonton sehingga Budi belum bisa mendapatkan uang dari platform *WayTube* tersebut melalui iklan. Hal tersebut membuat Budi sedikit kehilangan semangat untuk melanjutkan kegiatan *live stream*nya hingga membuat Budi mendaftarkan dirinya pada layanan “DukunganMu” dengan harapan diberikan apresiasi berupa uang oleh penontonnya atas konten bermain *game* “*Classic Mobile*” yang diberikannya.

Budi sebagai *streamer* yang menjadi pengguna layanan “DukunganMu” memiliki hak untuk mengatur dan mengubah ataupun menyembunyikan tampilan yang diperlihatkan dari pemberian uang oleh penonton beserta pesan yang diberikan pada saat *live stream* berupa gambar, teks, suara, dan video, selain itu Budi juga dapat mengatur jumlah minimum nominal yang dapat diberikan oleh penonton. Budi pada awalnya menetapkan jumlah minimum nominal sebesar Rp5.000,00 dan dengan nominal tersebut penonton juga dapat mengirimkan pesan yang teksnya nantinya diubah menjadi suara atau juga dapat mengirimkan video-video dari aplikasi *WayTube*. Pada awalnya Budi menerapkan nominal tersebut agar penonton tertarik untuk menonton *live stream* milik Budi karena pada saat penonton memberikan uang kepada Budi melalui layanan “DukunganMu” maka penonton akan mengirimkan pesan-pesan yang dinilai lucu yang kemudian pesan teks tersebut akan diubah dan dibacakan menggunakan suara oleh layanan “DukunganMu” atau penonton juga dapat mengirimkan video-video komedi yang kemudian dari pesan-pesan atau video-video yang dikirimkan oleh penonton

tersebut akan diberikan reaksi yang lucu juga oleh Budi namun jika penonton mengirimkan pesan atau video yang mengandung unsur SARA maka pesan yang tertampil dalam *live stream*nya akan langsung Budi sembunyikan agar tidak memicu keributan dalam kolom *live chat*nya sehingga penonton menjadi tertarik untuk selalu memberikan uang kepada Budi dengan menyisipkan pesan atau video melalui layanan “DukunganMu”.

Pada tanggal 18 Maret 2023, Budi mulai memiliki penonton yang terbilang banyak yaitu rata-rata penonton *live stream* Budi berada pada kisaran 10.000 penonton setiap kali Budi melakukan *live stream*, namun pada saat tertentu seperti pada saat adanya event yang diadakan oleh game “*Classic Mobile*” dan Budi memainkan event tersebut serta dilakukan juga pada saat *live stream* maka penonton Budi bisa mencapai kurang lebihnya 100.000 penonton. Pada saat *live stream* Budi penontonnya menyentuh angka 50.000 dan banyak penonton yang memberikan uang kepada Budi melalui layanan “DukunganMu” dengan rata-rata penonton memberikan uang dengan jumlah nominal dikisaran Rp10.000,00 sampai Rp50.000,00 namun ternyata Budi mendapatkan uang dari sebuah situs judi *online* dengan jumlah Rp10.000.000,00 yang dalam pemberian tersebut diberikan dengan nama situs judi “MobaSlot” dan menyisipkan pesan yang isinya ajakan atau promosi kepada penonton *live stream* Budi untuk bermain judi *online* di situs tersebut. Budi pada saat diberikan uang itu tidak bereaksi seperti biasanya karena Budi kaget pertama kalinya diberikan uang dengan jumlah nominal sebesar itu sehingga Budi hanya mengucapkan terima kasih saja, hal tersebut juga didasari

bahwa Budi mengetahui judi *online* merupakan perbuatan yang dilarang sehingga tidak boleh dimainkan.

Budi masih tidak percaya bahwa Budi diberikan uang dengan jumlah nominal Rp10.000.000,00 dari situs judi *online* hingga pada saat selesai *live stream* akhirnya Budi melakukan pengecekan dengan mencari situs domain “MobaSlot”. Situs judi *online* “MobaSlot” tersebut ternyata memang benar adanya yaitu situs yang isinya terdiri dari berbagai macam permainan judi *online* dan juga tersedia judi untuk memprediksi hasil akhir dari pertandingan-pertandingan olahraga seperti sepakbola, bola basket bahkan terdapat juga judi yang memprediksi skor akhir dari sebuah pertandingan *game* di kompetisi nasional “*Classic Mobile*”.

Budi pada saat *live stream* tanggal 27 Maret 2023 juga pernah mendapatkan penawaran dari situs judi *online*. Budi pada awalnya diberikan uang sejumlah Rp10.000.000,00 dari situs judi *online* “MobaSlot” dengan isi pesan berupa penawaran untuk menyuruh Budi mengganti nama akun *gamenya* menjadi “MobaSlot” serta tidak boleh diganti dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan dan Budi akan ditambahkan pemberian uangnya sebanyak Rp90.000.000,00 yang akan diberikan setelah Budi mengganti nama akun *gamenya* tersebut. Budi awalnya takut untuk menerima tawaran tersebut karena hal tersebut sama saja mempromosikan situs judi *online* “MobaSlot” namun karena Budi menginginkan uang tersebut akhirnya Budi mengganti nama akun *gamenya* tersebut yang biasa dimainkan sehari-hari sambil *live stream* dengan nama “MobaSlot”, kemudian dalam jeda waktu 1 (satu) menit ternyata benar situs judi *online* “MobaSlot” memberikan uang kepada Budi dengan jumlah Rp90.000.000,00, oleh karena itu akun *game* “*Classic*

*Mobile*” milik Budi menggunakan nama “MobaSlot” terhitung sejak tanggal 27 Maret 2023 hingga tanggal 27 Juni 2023.

Budi melakukan *live stream* di platform *WayTube* yang dalam *WayTube* tersebut terdapat fitur *live chat* jika Budi melakukan *live stream* yang fungsinya untuk sarana berinteraksi antara Budi dengan penontonnya. Pada saat menuju hari raya Idul Fitri yaitu tanggal 17 April 2023, game “*Classic Mobile*” mengadakan *event* yang memberikan para pemainnya potongan harga dan memberikan hadiah sehingga pada saat itu Budi memainkannya dan melakukan *live stream* sehingga penonton *live stream* Budi dapat menyentuh angka 100.000 penonton. Budi kemudian mendapatkan kembali pemberian uang dari situs judi *online* pada saat penontonnya mencapai angka 100.000 namun nominal yang diberikan lebih banyak yaitu Budi diberikan uang dengan jumlah nominal Rp 100.000.000,00- dan pemberian uang tersebut tentunya diberikan dengan nama pengirimnya “MobaSlot” serta terdapat pesan yang isinya berupa ajakan atau dapat dikatakan sebagai promosi situs judi tersebut yang isi pesannya diubah menjadi suara oleh layanan “DukunganMu” di *live stream* milik Budi, kemudian ketika uang tersebut diberikan membuat kolom *live chat* milik Budi penuh tulisan “gacor”, bahwa kata “gacor” tersebut merupakan kata yang terkenal dalam permainan judi *online* ketika pemainnya memenangkan hadiah. Budi melihat bahwa *streamer* lain yang diberikan uang oleh situs judi *online* melalui layanan “DukunganMu” selalu mengatakan kata “gacor” sehingga Budi merasa bahwa tidak ada salahnya mengucapkan hal yang sama karena Budi merasa dia tidak memainkan judi *online* namun hanya diberikan uang oleh situs judi *online* sehingga hal tersebut Budi nilai

bukan sebuah perbuatan yang memiliki akibat hukum akhirnya Budi mengucapkan kalimat “gacor MobaSlot menang berapapun pasti dibayar, terima kasih MobaSlot” setiap kali diberi uang oleh situs judi *online*.

Budi sejak tanggal 17 April 2023 hingga saat ini sering menerima uang dari situs-situs judi *online* melalui layanan “DukunganMu”. Budi tidak dapat mengontrol orang-orang yang akan memberikan uang kepadanya melalui layanan “DukunganMu” pada saat *live stream* sehingga setiap penonton *live stream* Budi mencapai angka kisaran 20.000 penonton maka banyak situs-situs judi *online* yang memberikan uang kepada Budi. Situs judi *online* tersebut memberikan uang dengan rentang nominal jumlah yang diberikan sebesar Rp2.000.000,00 sampai Rp10.000.000,00. Situs judi *online* tersebut saat memberikan uang menggunakan nama pengirimnya berupa nama-nama situs judi *online* dan pada saat uang tersebut diberikan disisipkan pesan dan/atau video yang isinya merupakan ajakan atau dapat dikatakan sebagai promosi oleh situs-situs judi *online* tersebut untuk menarik minat penonton Budi yang sedang menonton *live stream*nya. Budi pada saat diberikan uang oleh situs-situs judi *online* tersebut selalu mengucapkan kata “gacor” dan “terima kasih” karena sudah menjadi kebiasaannya dan kolom *live chat* Budi juga penontonnya mengetik kata yang serupa yaitu “gacor”. Budi selain itu juga sering mendapatkan uang melalui layanan “DukunganMu” dengan jumlah nominal kisaran Rp10.000,00 sampai Rp100.000,00 yang nama pengirimnya juga situs judi *online* dan isi pesannya juga berupa ajakan atau promosi situs judi *online* tersebut. Budi terhadap hal tersebut memberikan reaksi yang berbeda yaitu Budi mengatakan bahwa itu adalah penipuan karena nominal yang diberikan sedikit. Budi

menyimpulkan bahwa situs judi *online* yang memberikan nominal uang sedikit tidak akan mampu membayar kemenangan para pemain judi *online* di situs judi *online* tersebut dan para penonton *live stream* Budi juga kompak menuliskan di kolom *live chat* dengan kata “nipu”.

Budi mulai menyadari bahwa situs-situs judi *online* tersebut memberikan uang kepada Budi melalui layanan “DukunganMu” dengan nominal yang besar ternyata para situs-situs judi *online* tersebut seakan-akan berlomba-lomba untuk membuktikan kepada penonton *live stream* Budi bahwa situs-situs judi *online* tersebut bisa mengeluarkan uang dengan nominal yang besar untuk memberikan Budi. Hal tersebut dilakukan untuk membuktikan apabila penonton Budi bermain di situs-situs judi *online* tersebut maka mereka tidak akan ditipu atau dapat dikatakan jika penonton Budi menang saat bermain di situs-situs judi *online* tersebut maka uang hasil menang tersebut akan dibayarkan oleh situs-situs judi *online* tersebut.

Budi sudah terbiasa ketika penonton *live streamnya* mencapai angka 20.000 penonton kemudian Budi mendapatkan uang dari situs-situs judi *online*. Budi pada saat penonton *live streamnya* mencapai angka tersebut dan tidak ada situs judi *online* yang memberikan uang kepada Budi melalui layanan “DukunganMu” kemudian Budi mulai berbicara di *live streamnya* kepada penontonya. Budi menanyakan mengapa tidak ada situs judi *online* yang memberikan uang kepadanya dan para penonton Budi melalui kolom *live chatnya* juga kompak menulis dengan kalimat “mana ini MobaSlot”. Hal tersebut mencerminkan bahwa penonton Budi juga telah mengetahui kebiasaan dari situs-situs judi *online* yang akan memberikan

uang kepada Budi melalui layanan “DukunganMu” saat jumlah penonton Budi mencapai angka 20.000 penonton. Budi kemudian langsung diberikan uang oleh situs-situs judi *online* melalui layanan “DukunganMu” setelah mengatakan hal tersebut dan kemudian Budi beserta penonton *live streamnya* kompak mengatakan “gacor”.

Pada kasus ini yang menjadi permasalahannya adalah pemberian uang oleh situs-situs judi *online* tersebut kepada Budi melalui layanan “DukunganMu” dengan isi pesan yang merupakan ajakan atau promosi kepada penonton *live stream* Budi, apakah Budi dapat dikatakan sebagai orang yang juga ikut mempromosikan judi *online* tersebut atau tidak. Budi tidak mengetahui tindakan yang dilakukannya pada saat menerima uang dari situs-situs judi *online* tersebut merupakan sebuah tindak pidana atau tidak dan Budi juga tidak memiliki kehendak untuk diberikan uang oleh situs-situs judi *online* tersebut. Budi juga tidak pernah memainkan judi *online* tersebut karena Budi mengetahui bahwa judi *online* merupakan permainan yang dilarang untuk dimainkan serta selain itu Budi juga melihat teman-temannya yang bermain judi *online* selalu mengalami kerugian. Bahwa atas pemberian uang oleh situs-situs judi *online* tersebut kepada Budi yang isinya berupa ajakan atau promosi kepada penonton *live stream* Budi serta tindakan-tindakan yang Budi lakukan atas pemberian uang oleh situs judi *online* tersebut, Budi tidak mengetahui apakah perbuatan Budi tersebut dapat dikualifikasikan sebagai tindak pidana dan pertanggungjawaban pidana seperti apa yang dapat dikenakan kepada Budi.